

**PENERAPAN *PIIL PESENGGIRI* SEBAGAI FALSAFAH HIDUP MAHASISWA
LAMPUNG DI TANAH RANTAU
(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa UPI, ITB dan Universitas Telkom)**

Camelia Arni Minandar
E-mail: cameliawr@gmail.com

ABSTRAK

Piil pesenggiri adalah salah satu kearifan lokal yang berasal dari daerah Lampung. *Piil pesenggiri* ini merupakan falsafah hidup bagi orang Lampung. Dengan kata lain, *piil pesenggiri* merupakan nilai dan norma yang mengatur tata hidup masyarakat Lampung sebagai makhluk sosial. *Piil pesenggiri* ini dijadikan sebagai landasan dalam berpikir, bertindak dan juga berperilaku oleh masyarakat Lampung dimana pun mereka berada. Terdapat 4 aspek dalam *piil pesenggiri*, tetapi dalam penelitian ini hanya difokuskan pada 3 aspek saja, yaitu *nemui nyimah* (ramah tamah dalam menyambut tamu), *nengah nyappur* (mudah berbaur dalam masyarakat), dan *sakai sambayan* (tolong menolong dan bergotong royong). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Lampung dalam menerapkan *piil pesenggiri* sebagai falsafah hidup selama ia berada di tanah rantau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan kemudian akan mengambil suatu generalisasi tentang penerapan *piil pesenggiri* sebagai falsafah hidup mahasiswa Lampung yang sedang menempuh pendidikan di Kota Bandung. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan *piil pesenggiri* selama mahasiswa Lampung berada di tanah rantau mengalami hambatan. Hambatan ini dirasakan ketika mahasiswa Lampung menerapkan *piil pesenggiri* ini di lingkungan sekitar tempat tinggal di tanah rantau. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa Lampung itu sendiri, serta faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa Lampung tersebut. Dari adanya hambatan tersebut, terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh mahasiswa Lampung untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan *piil pesenggiri* di lingkungan sekitar tempat tinggal selama berada di tanah rantau.

Kata Kunci: Falsafah Hidup, Kearifan Lokal, *Piil Pesenggiri*

Camelia Arni Minandar, 2018

PENERAPAN *PIIL PESENGGIRI* SEBAGAI FALSAFAH HIDUP MAHASISWA LAMPUNG DI TANAH RANTAU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

THE APPLICATION OF PIIL PESENGGIRI AS LAMPUNG COLLEGE STUDENTS' LIVING PHILOSOPHY IN BANDUNG

Camelia Arni Minandar

E-mail: cameliawr@gmail.com

ABSTRACT

Piil pesenggiri is a local wisdom originated from Lampung. *Piil pesenggiri* is the living philosophy or the way of life for people of Lampung. This philosophy contains values and norms which govern the life of the people of Lampung as social beings. *Piil pesenggiri* is used as a foundation in thinking, acting and also behaving by people of Lampung wherever they are. There are 4 aspects in *piil pesenggiri*, but in this research only focused on 3 aspects only which are *nemui nyimah* (friendly when welcoming guests), *nengah nyappur* (mingle easily), and *sakai sambayan* (helping each other). This research purpose to find out how Lampung's college students apply *piil pesenggiri* as the living philosophy during their time outside Lampung. The research used descriptive method. This method was chosen because the research intends to describe, analyze, and generalize the applied of *piil pesenggiri* as the living philosophy of Lampung's college students who studies in Bandung. The results revealed that Lampung's college students who study in Bandung experienced some obstacles in implementating *piil pesenggiri*. These obstacles were experienced when the students must implement *pill pesenggiri* in the environment around Lampung students' residence in Bandung. This happened because of the internal factors that come within the students, as well as external factors that come from outside the students. Experiencing these obstacles, there are several efforts made by Lampung's college students to overcome the obstacles when implementing *piil pesenggiri* in the environment around Lampung students' residence in Bandung.

Keywords: *Living Philosophy, Local Wisdom, Piil Pesenggiri*